

**KARAKTERISTIK VARIAN FUNDAMENTALISME ISLAM DI
PERGURUAN TINGGI**

(Studi Kasus pada Gerakan Fundamentalisme Islam di Kalangan Mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2011)



SKRIPSI

Diajukan sebagai Bagian dari Tugas dan Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ushuluddin (S.Ud) Program Studi Perbandingan Agama (Ushuluddin)

Oleh

NANANG ASMARA

H000 070 010

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 20 Januari 2012

Kepada
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, teknik penulisan, dan pembahasan, bersamaan dengan ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nanang Asmara
NIM : H 000 070 010
Prodi : Perbandingan Agama (Ushuluddin)
Judul Skripsi : **Karakteristik Varian Fundamentalisme Islam di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Gerakan Fundamentalisme Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2011)**

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk *dimunaqasahkan*.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. Sudarno Shobron, M.Ag)

(Drs. Suharjianto, M.Ag)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102
[Http://www.ums.ac.id](http://www.ums.ac.id) E-mail : ums@ums.ac.id

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bawa:

Nama : Nanang Asmara
NIM : H 000 070 010
Program Studi : Perbandingan Agama (Ushuluddin)
Judul : **Karakteristik Varian Fundamentalisme Islam di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Gerakan Fundamentalisme Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2011)**

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian skripsi Prodi Perbandingan Agama (Ushuluddin) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Selasa, 31 Januari 2012 dan dapat diterima sebagai kelengkapan akhir dalam menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud).

Surakarta, 31 Januari 2012

Dekan

Drs. M. Abdul Fattah Santoso, M. Ag

Panitia Ujian,

Penguji I

Penguji II

(Drs. Sudarno Shobron, M. Ag)

(Drs. Suharjianto, M. Ag)

Penguji III

(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag)

LEMBAR PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya serakan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah dijelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas bisa dibatalkan.

Surakarta, 20 Januari 2012

Yang membuat pernyataan

Nanang Asmara

MOTTO

Sungguh apa yang kita lakukan: belajar, bekerja, dan berkarya bukan hanya untuk keperluan meneruskan hidup. Karena yang demikian sungguh hidup ini tidak bisa diteruskan. Sia-sialah orang yang hidup hanya untuk mencari kehidupan, karena kematian adalah hal yang pasti bagi manusia. Karena aku tahu bahwa aku akan mati maka aku akan membuat keputusan yang besar dalam kehidupan ini. Akan ku cari peran terbaikku di manapun aku berada.

-- (Nanang Asmara)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ibunda ku Siti Choriyah. Permata dari desa Weden

*Adik-adik ku : Crish Tiono Adi Asmara dan Abdullah Dharif Ardani, semoga
kesuksesan akan menyambut kalian.*

*Calon ibu dari putra-putri ku kelak : Diaz Raniri Fauzia. Terimakasih atas
segala bentuk supportnya selama ini*

And hope our dreams come true.

Bapak ku Daryono, semoga esok akan terbit matahari yang cerah.

*Emak dan Pakde (mak Sri, mak Sup dan Pakde Mbong) yang membekali ku
dengan pendidikan agama.*

*Untuk rekan-rekan di BEM UMS Bumiputra, BEM UMS Perisai Pena,
IKEMAS, dan Seluruh pemuda yang berpikir dan berusaha mencari perannya
bagi bangsa dan agama.*

ABSTRAK

Secara historis istilah fundamentalisme digunakan untuk menyebut gerakan perlawanan kaum Kristen Protestan di Amerika Serikat terhadap ajaran teologi liberal dan evolusi. Istilah Fundamentalisme secara ilmiah baru digunakan pada tahun 1910-1915 di Amerika untuk mengkategorikan teologi eksklusif yang menolak teologi liberal dan mencoba mengembalikan ajaran agama serta prinsip hidup kepada asas fundamen dalam agama. Terlahir dalam konteks Kristen, fundamentalisme juga dijadikan tipologi sosial untuk menyebut gerakan keagamaan yang memiliki karakteristik yang sama dengan fundamentalisme Kristen termasuk juga dalam Islam. Fundamentalisme Islam secara historis terjadi pada abad ke-18 ditandai oleh gerakan Wahabi di semenanjung Arabia. Gerakan fundamentalisme ini bercorak purifikasi. Pada abad berikutnya di Mesir muncul varian baru dalam gerakan fundamentalisme Islam yang bercorak politik yaitu gerakan Tarbiyah, dan juga Hizbut Tahrir di Yordania. Gerakan fundamentalisme Islam yang pertama oleh Oliver Roy disebut dengan fundamentalisme tradisional sedangkan yang kedua adalah gerakan fundamentalisme modern. Pada abad ke-20 dan 21, gerakan fundamentalisme Islam berkembang dan masuk di perguruan tinggi di Indonesia baik fundamentalisme Islam tradisional dan fundamentalisme Islam modern. Sementara itu perguruan tinggi menjamin kemerdekaan berpikir lewat mimbar akademik yang berlawanan dengan cara pandang fundamentalisme agama yang memiliki karakteristik totalisme sudut pandang.

Berdasarkan urian di atas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik varian fundamentalisme Islam di perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) diambil sebagai sampel karena UMS adalah universitas swasta Islam terbesar di Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis dengan analisa dekriptif kualitatif. Subyek yang diambil adalah gerakan fundamentalisme Islam di kalangan mahasiswa UMS pada tahun 2011.

Hasil penelitian ini menemukan ada dua varian dan tiga kelompok gerakan fundamentalisme di kalangan mahasiswa UMS. Varian tersebut adalah fundamentalisme tradisional yaitu dari kelompok Salafi yang masuk di UMS pada tahun 2003. Dan fundamentalisme modern yaitu dari kelompok KAMMI yang masuk di UMS pada tahun 1998 serta kelompok HTI yang berkembang di kalangan mahasiswa UMS tahun 2008. Tiga gerakan fundamentalisme Islam tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. KAMMI pola gerakan terbuka dan struktural lewat lembaga kemahasiswaan seperti JMF dan DPM, sementara HTI tertutup, sedangkan di Salafi menyusup lewat lembaga-lembaga Islam di UMS seperti Mentoring dan IMM. Ketiga gerakan fundamentalisme Islam di kalangan mahasiswa UMS tersebut juga memiliki karakteristik fundamentalisme agama seperti; totalisme, skripturalisme, modernisasi selektif, dan pentradisian namun dari masing-masing memiliki penekanan dan penafsiran yang berbeda. Gerakan fundamentalisme Islam di kalangan mahasiswa UMS dikoordinasikan oleh gerakan fundamentalisme yang berada di luar UMS. Gerakan ini berkembang dengan memanfaatkan kebebasan mimbar akademik untuk menyebarkan ideologi dengan berbagai macam pola dan metode gerakan.

Kata kunci (*key words*) : karakteristik, varian, fundamentalisme, Islam, perguruan tinggi

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah s.w.t karena dengan izin-Nya penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tanpa ada kendala yang berarti. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad s.a.w, manusia yang diberkahi dan diberi jalan berpikir yang benar untuk mencapai kesempurnaan duniawi dan ukhrawi.

Penulisan skripsi ini berangkat dari paradigma Islam sebagai agama universal telah menghantarkan para pemeluknya kepada deprivasi pemahaman teologi dan ideologi. Salah satu pemahaman tersebut adalah lahirnya kelompok fundamentalisme dalam Islam. Fundamentalisme dalam Islam sendiri telah melahirkan beberapa varian. Oleh karena itu penelitian untuk penulisan skripsi ini sangat diperlukan untuk melihat karakteristik dari varian fundamentalisme Islam tersebut. Perguruan tinggi dijadikan lokasi penelitian adalah dengan mempertimbangkan aspek hukum (undang-undang) dan sosiologi perguruan tinggi yaitu sebagai tempat para intelektual mengembangkan pemikiran dan keilmuan. Atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis haturkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara materiil ataupun moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Sebab tanpa bantuan dan bimbingan penulis yakin skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor UMS yang selama ini memberikan nasihat, bimbingan, arahan serta kesempatan untuk berkembang dengan dukungan secara materi dan moral.
2. Drs. M. Abdul Fattah Santosa, M.Ag selaku dekan FAI UMS yang dalam beberapa kesempatan menyempatkan diri untuk berdialog dengan penulis dan memberikan paradigma baru.
3. Drs. Sudarno Shabran, M. Ag selaku pembimbing I dengan kesabarannya telah membimbing penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Drs. Suharjianto, M.Ag selaku pembimbing II yang telah membimbing penulisan skripsi ini dengan penuh ketelitian dan mengajarkan logika akademik dan penalaran.

Semoga segala amal dan perbuatan seluruh pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan yang baik dari Allah s.w.t. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara praktis ataupun teoritis terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, disamping itu penulis juga sadar masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga mohon diberi saran dan kritik yang mencerahkan.

Surakarta, 19 Januari 2012

Penulis

Nanang Asmara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II FUNDAMENTALISME ISLAM DI PERGURUAN TINGGI

A. Pengertian Fundamentalisme	24
B. Karakteristik Fundamentalisme Agama	29
C. Fundamentalisme Islam	
1. Istilah Fundamentalisme Islam	32
2. Sejarah Fundamentalisme Islam	41
a. Sejarah Umum Fundamentalisme Islam	41
b. Sejarah Fundamentalisme Islam di Indonesia	45
3. Varian Fundamentalisme Islam	49
D. Fundamentalisme Islam di Perguruan Tinggi	53

BAB III FUNDAMENTALISME ISLAM DI KALANGAN

MAHASISWA UMS TAHUN 2011

A. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Surakarta	
1. Sejarah dan Letak Geografis	58
2. Visi dan Misi	63
3. Struktur Pimpinan	64
4. Fakultas, Program Studi dan Mahasiswa	65
5. Program Pendidikan ke-Islaman	66
B. Lembaga-Lembaga ke-Islaman Mahasiswa UMS	
1. Mentoring	69
2. Jama'ah Masjid Fadlurahman (JMF)	71
3. Mahasiswa Pecinta al - Qur'an (MPQ)	74
4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)	75
C. Gerakan Fundamentalisme Islam di Kalangan Mahasiswa UMS	
1. Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)	
a. Sejarah	76
b. Tokoh	77
c. Tipologi dan Metode Gerakan	80
d. Kaderisasi	81
2. Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).....	82
a. Sejarah	82
b. Tokoh	84
c. Tipologi dan Metode Gerakan.....	85
d. Kaderisasi	86
3. Salafi	88
a. Sejarah	88
b. Tokoh	90
c. Tipologi dan Metode Gerakan.....	91
d. Kaderisasi	92

BAB IV KARAKTERISTIK VARIAN FUNDAMENTALISME

ISLAM DI KALANGAN MAHASISWA UMS TAHUN 2011

A. Karakteristik pada KAMMI Komisariat al-Fath UMS	95
1. Totalisme	96
2. Skripturalisme	97
3. Modernisasi Selektif	98
4. Pentradisian	99
B. Karakteristik pada HTI di Kalangan Mahasiswa UMS	100
1. Totalisme	100
2. Skripturalisme	101
3. Modernisasi Selektif	102
4. Pentradisian	104
C. Karakteristik pada Salafi di Kalangan Mahasiswa UMS	
1. Totalisme	104
2. Skripturalisme	105
3. Modernisasi Selektif	106
4. Pentradisian	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
C. Penutup	112

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN